

Menristekdikti, Mohamad Nasir: Kita Berharap e-learning akan Mampu Meningkatkan APK Pendidikan Tinggi Indonesia



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: 08 Feb 2019

YOGYAKARTA – Di era disrupsi inovasi, perguruan tinggi ditargetkan untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan selalu meningkatkan kualifikasi dan kemampuan para dosennya agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Proses pembelajaran secara daring (*e-learning*) telah dilakukan di berbagai perguruan tinggi Indonesia, dan ke depannya akan jauh lebih banyak perguruan tinggi yang mengadopsi sistem ini..

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir berharap dengan ‘*e-learning*’, Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi Indonesia bisa lebih tinggi dari APK saat ini (34,58).

“Kita berharap e-learning akan mampu meningkatkan APK Pendidikan Tinggi Indonesia,” ujar Menteri Nasir saat Peresmian Gedung Baru Development of Education in Seven Universities Project (7 in 1 Project) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada Sabtu (2/2) di Performance Hall FBS UNY, Yogyakarta.

Sistem pembelajaran secara E-learning harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi dosen. Mahasiswa yang dihadapi dosen saat ini adalah mahasiswa generasi milenial dan generasi Z, oleh karena itu dosen harus meningkatkan kompetensi keilmuan serta melakukan inovasi metode pembelajaran.

“Saya sampaikan amat penting untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen. Kita harus bisa melakukan evaluasi diri, ada di mana posisi kita dibandingkan dengan negara lain, sehingga hal ini bisa dimanifestasikan kepada para mahasiswa agar mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih bermakna bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia,” ungkap Menristekdikti.

Nasir mengungkapkan dosen yang berkompentensi dan selalu sadar akan perkembangan ilmu di negara lain akan membuat mahasiswa lebih kompetitif dalam mensejahterakan rakyat. Dalam meningkatkan kompetensinya, Nasir sampaikan mahasiswa perlu berinisiatif ilmu dari berbagai sumber, salah satunya melalui materi pembelajaran dalam jaringan (*online learning*).

“Sementara itu dari sisi mahasiswa, yang harus dibenahi adalah kesiapan belajar mandiri mahasiswa. Karena dalam pembelajaran daring lebih banyak mengadopsi istilah *self-directed learning*, maka *self-directed learning* mahasiswa menjadi penting,” papar Menteri Nasir.

Nasir percaya mahasiswa Indonesia sudah tidak asing dengan perkembangan teknologi, sehingga mereka dapat lebih adaptif pada penggunaan *online learning*.

“Kalau dari sisi literasi teknologi, saya kira tidak ada masalah yang berarti, karena mahasiswa kita saat ini pada dasarnya sudah merupakan *digital native*,” ungkap Nasir.

Sementara itu, dalam laporannya, Rektor UNY Sutrisna Wibawa menyampaikan bahwa dalam IsDB 7 in 1 Project ini, pemerintah membangun 12 gedung baru untuk UNY, mencakup Gedung Kuliah Umum, Gedung Pertunjukan, Pusat Pelatihan Bahasa Perpustakaan Digital, Pusat Kebugaran dan Olahraga, Laboratorium (Lab) Teknik Sipil dan Struktur, Lab Mesin dan Otomotif, Lab Elektronik dan Listrik, Lab Ekonomi dan Bisnis Terpadu, Lab Matematika dan IPA, Lab IPS Terpadu, Lab Pendidikan Usia Dini dan Sekolah Dasar.

Acara ini juga dihadiri Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Paduka Paku Alam X (mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X), Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti Ainun Na'im, Inspektur Jenderal Jamal Wiwoho, Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Ali Ghufroon Mukti, perwakilan dari Islamic Development Bank (IsDB), Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Bappenas Subandi, para Rektor dari perguruan tinggi yang tergabung dalam 7in1 Project, para Rektor LPTK, para eselon II Kemenristekdikti, para pejabat serta civitas akademika UNY.

Paku Alam X pada kesempatan ini membacakan sambutan Gubernur DIY yang berhalangan hadir. Dalam sambutannya, Gubernur DIY menyampaikan bahwa UNY berperan dalam mencerdaskan bangsa. Harapannya, UNY mampu meningkatkan kinerja dan mempertahankan sebagai kampus agamis dan '*green campus*'.

Sebelum acara peresmian gedung baru, UNY melaksanakan kuliah umum yang bertema 'Menyiapkan Generasi Unggul, Kreatif dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0.', dihadiri oleh para mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi UNY. Acara kuliah umum di UNY juga diikuti secara langsung secara daring oleh para mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di 6 universitas yg tergabung dalam 7in1 (Unsyiah, Untan, ULM, Unsrat, UNG, UNESA).

Sumber: ristekdikti.go.id

INDONESIASATU.CO.ID

ADVERTISED BY PT JURNALIS INDONESIA SATU
0821.2381.3986 SPACE AVAILABLE

Sumber:

[http://sumbar.wartakampus.com/news/detail/
menristekdikti_2c_mohamad_nasir_3a_kita_berharap_e-
learning_akan_mampu_meningkatkan_apk_pendidikan_t](http://sumbar.wartakampus.com/news/detail/menristekdikti_2c_mohamad_nasir_3a_kita_berharap_e-learning_akan_mampu_meningkatkan_apk_pendidikan_t)

PT. Jurnalis Indonesia Satu - Copyright©2019